

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kelas V MI Mu'abbidin Sukorejo dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 peserta didik, peneliti menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana.

Penelitian ini meliputi Pra siklus, Siklus I dan Siklus II dengan harapan dari tiap-tiap siklus tersebut kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik semakin meningkat.

Adapun data peserta didik kelas V MI Mu'abbidin Sukorejo tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Peserta Didik Kelas V MI Mu'abbidin Sukorejo

No	Nama	Tempat, tanggal lahir
1	Lailatul Muthoharoh	Demak 21 Mei 2003
2	Ary Miftahul Hiidayat	Demak 21 Juni 2004
3	Dewi Qurotul 'ain	Demak 31 Agustus 2004
4	DianTri Utami	Demak 24 Maret 2005
5	Richo Adhitya Wardana	Demak 30 Maret 2005
6	Nuriyyah Maemunah	Demak 21 April 2004
7	Nazarudin Septyansah	Demak 29 September 2004
8	Risma Dian Novita	Demak 27 Nopember 2004
9	Ahmad Nawasy Syarof	Demak 06 Februari 2005
10	M. Najib Adrian Maulana	Demak 20 April 2004
11	M. Ilham Rifqi Haqiqi	Demak 22 Desember 2004
12	Ika Nuraini	Demak 21 Maret 2004
13	M. Faiz Lulfi Rohman	Demak 08 Maret 2004
14	Ifa 'Ainur Rohmah	Demak 28 April 2004
15	Maya 'Ainus Sholehah	Demak 23 Juni 2004
16	M. Adibul Rochim	Demak 25 Februari 2005

No	Nama	Tempat, tanggal lahir
17	Ahmad Yusuf Arrosyid	Demak 22 Maret 2005
18	A.Amirun Muyassar	Demak 12 Nopember 2004

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media gambar berseri di MI Mu'abbidin Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2014 untuk siklus I dan 16 Oktober 2014 untuk siklus II dengan subjek peserta didik dan guru kelas IV pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) tiap pertemuan. Pelaksanaan siklus I dan II diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 18 peserta didik. Standar Kompetensi 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Kompetensi Dasar 4.3 Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.

1. Data Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada hari kamis tanggal 07 Agustus 2014 jam pelajaran ke 1-2 (dari 0.7.00-08.10 WIB), Tindakan ini mengambil hasil evaluasi dari pembelajaran menulis dialog sederhana. Adapun data hasil evaluasi pada kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Tes Keterampilan Menulis dialog Sederhana Prasiklus

Res	Aspek yang dinilai					
	1	2	3	4	5	6
1	2	1	3	1	2	2
2	1	2	1	2	2	2
3	2	3	3	3	3	2
4	3	2	3	3	3	3
5	2	2	1	1	2	3
6	3	1	2	3	3	2
7	2	1	2	1	3	2
8	3	2	2	2	3	3
9	2	1	2	2	2	3
10	1	2	2	2	2	1
11	3	3	4	2	4	2
12	2	3	3	4	3	2

Res	Aspek yang dinilai					
	1	2	3	4	5	6
13	2	1	2	2	2	1
14	4	3	2	4	2	3
15	3	2	1	3	1	3
16	3	1	2	1	3	2
17	2	2	1	2	2	2
18	2	1	2	1	1	2

2. Data Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP I, lembar soal, lembar kerja kelompok, alat-alat pengajaran yang mendukung, selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar observasi keterampilan guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2014 di kelas V dengan Jumlah peserta didik 18 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dan diakhiri dengan evaluasi dalam bentuk tes. Adapun hasil tes siklus I adalah keterampilan menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Tes Keterampilan Menulis dialog Sederhana Siklus I

Res	Aspek yang dinilai					
	1	2	3	4	5	6
1	3	2	4	2	3	2
2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	2
4	4	2	3	3	3	2
5	3	2	1	2	2	3
6	3	3	2	3	3	2
7	2	2	2	1	3	2
8	3	2	3	2	4	3
9	2	3	2	4	2	3
10	1	3	2	2	2	1

Res	Aspek yang dinilai					
	1	2	3	4	5	6
11	4	3	3	4	3	2
12	2	4	3	4	3	2
13	2	2	2	3	2	1
14	4	3	2	3	3	2
15	3	3	2	3	2	3
16	3	3	2	3	3	2
17	2	2	2	2	3	2
18	3	1	2	1	1	2

c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (*observer*).

Adapun data hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama pembelajaran menulis dialog sederhana berlangsung, yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Res	Aspek yang dinilai										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1
4	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1
5	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1
6	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1
7	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1
8	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	1
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1
11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1
12	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2

Res	Aspek yang dinilai										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2
14	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1
15	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2
16	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1
17	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1
18	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2

2) Data Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I

Adapun hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri pada siklus I yang dilakukan oleh kolaborator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan pembelajaran	3
2	Melakukan apersepsi	3
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis dialog sederhana	3
4	Menayangkan gambar berseri	3
5	Memberikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan	4
6	Membimbing peserta didik menulis dialog sederhana dalam kelompok	3
7	Membimbing peserta didik membacakan dialog sederhana hasil kelompok	2
8	Membimbing peserta didik menanggapi dialog sederhana kelompok lain	3
9	Menjelaskan tentang menulis dialog sederhana	2
10	Membimbing peserta didik menyimpulkan materi	3
11	Memberikan soal evaluasi	2

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II. Hal-hal yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya meliputi:

- 1) Guru menjelaskan pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri dan bagaimana sistem penerapannya.
- 2) Guru menjelaskan setiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran keterampilan menulis dialog sederhana. Aspek yang dinilai meliputi; Rangkaian peristiwa, Kesesuaian isi dengan tema/topik, Tokoh, Kohesi dan koherensi, Diksi atau pilihan kata, Ejaan dan tanda baca.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk bekerjasama yang aktif dan terarah dalam diskusi kelompok saat membuat pokok-pokok dialog dan menulis dialog sederhana.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk tampil percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi menulis dialog sederhana mereka.
- 5) Guru memberi penjelasan dan bimbingan kepada masing-masing kelompok dalam menulis dialog sederhana.

3. Data Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP II, lembar soal, lembar kerja kelompok, alat-alat pengajaran yang mendukung, selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar observasi keterampilan guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2014 di kelas V dengan Jumlah peserta didik 18 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dan diakhiri dengan evaluasi dalam bentuk tes.

Hasil tes karangan narasi pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil tes siklus I. Peneliti masih menggunakan media yang sama pada pembelajaran siklus II ini, yaitu media gambar berseri. Akan tetapi, tema gambar animasi siklus II berbeda dengan tema gambar

animasi siklus I. Hasil tes menulis dialog sederhana pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Tes Keterampilan Menulis dialog Sederhana Siklus II

Res	Aspek yang dinilai					
	1	2	3	4	5	6
1	4	3	4	2	3	3
2	4	2	3	2	4	3
3	3	4	4	2	3	3
4	4	4	3	4	2	3
5	4	3	3	2	3	4
6	4	3	4	3	4	4
7	3	1	3	2	3	2
8	3	4	3	3	2	3
9	3	4	2	3	4	3
10	3	2	3	2	3	2
11	4	3	4	4	3	3
12	4	3	3	3	4	3
13	4	3	4	2	3	3
14	3	3	4	3	4	4
15	4	3	3	2	3	3
16	4	4	4	3	4	4
17	3	3	3	4	3	2
18	3	1	3	2	1	3

c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (*observer*).

Adapun data observasi hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama pembelajaran menulis dialog sederhana berlangsung, yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Res	Aspek yang dinilai										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4
2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4
3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
5	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2
6	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4
7	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
8	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
9	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
10	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
12	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4
13	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2
14	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3
15	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3
16	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4
17	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
18	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3

b. Data Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru kolaborator (*observer*).

Adapun hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Data Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan pembelajaran	3
2	Melakukan apersepsi	4
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis dialog sederhana	3
4	Menayangkan gambar berseri	4

No	Aspek yang diamati	Skor
5	Memberikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan	4
6	Membimbing peserta didik menulis dialog sederhana dalam kelompok	3
7	Membimbing peserta didik membacakan dialog sederhana hasil kelompok	3
8	Membimbing peserta didik menanggapi dialog sederhana kelompok lain	3
9	Menjelaskan tentang menulis dialog sederhana	3
10	Membimbing peserta didik menyimpulkan materi	3
11	Memberikan soal evaluasi	4

d. Refleksi

Pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri yang dilakukan guru pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dengan media pembelajaran yang dilakukan guru. Keterampilan menulis dialog sederhana berdasarkan hasil tes di akhir siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini sudah tidak ada peserta didik yang nilainya masih berada dalam kategori kurang.

B. Analisis Data Per-Siklus

1. Prasiklus

Sebagaimana hasil identifikasi masalah, ditemukan bahwa kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik di MI Mu'abbidin Sukorejo pada pra siklus ini masih rendah dan sementara untuk memberikan batasan kemampuan menulis dialog sederhana peneliti membuat batas minimal 75% dari prosentase seluruh aspek yang dinilai. Hal ini diketahui dari jumlah 18 siswa, selanjutnya untuk mengetahui hasil pra siklus dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9
Analisis Tes Keterampilan Menulis dialog sederhana Prasiklus

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Kat
	1	2	3	4	5	6			
1	2	1	3	1	2	1	10	41,7	K
2	1	2	1	1	2	2	9	37,5	K
3	2	3	3	3	3	2	16	66,7	B

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Kat
	1	2	3	4	5	6			
4	3	2	3	3	3	2	16	66,7	B
5	2	2	1	1	2	2	10	41,7	K
6	3	1	2	3	3	2	14	58,3	C
7	2	1	2	1	3	2	11	45,8	C
8	3	2	2	2	3	1	13	54,2	C
9	2	1	2	2	2	3	12	50,0	C
10	1	2	2	2	2	1	10	41,7	K
11	3	3	4	2	3	2	17	70,8	B
12	2	3	3	4	3	2	17	70,8	B
13	2	1	2	2	2	1	10	41,7	K
14	4	3	2	4	2	3	18	75,0	B
15	3	2	1	3	1	3	13	54,2	C
16	3	1	2	1	3	2	12	50,0	C
17	2	2	1	2	2	1	10	41,7	K
18	2	1	2	1	1	2	9	37,5	K
Jml	42	33	38	38	42	34	227		
%	58,3	45,8	52,8	52,8	58,3	47,2			
Jumlah								227	
Prosentase (%)								52,5	
Kategori								Cukup	

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis dialog sederhana pada kegiatan prasiklus diperoleh prosentase sebesar 52,5 % pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 5 peserta didik dari 18 peserta didik kelas atau sebesar 30,0 %.

2. Siklus I

Analisis data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Analisis Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama pembelajaran menulis dialog sederhana berlangsung, yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	K
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	25	56,8	C
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	27	61,4	C
3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1	20	45,5	C

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	K
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
4	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1	27	61,4	C
5	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	21	47,7	C
6	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	23	52,3	C
7	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	15	34,1	K
8	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	1	29	65,9	B
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	72,7	B
10	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	16	36,4	K
11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	28	63,6	B
12	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	27	61,4	C
13	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	22	50,0	C
14	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	26	59,1	C
15	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	21	47,7	C
16	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	25	56,8	C
17	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	19	43,2	K
18	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	27	61,4	C
Jml	41	42	41	47	48	45	36	27	37	42	25			
%	56,9	58,3	56,9	65,3	66,7	62,5	50,0	37,5	51,4	58,3	34,7			
Jumlah							430							
Prosentase							54,3%							
Kategori							Cukup							

Pada tabel 1 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I sebesar 54,3% pada kategori cukup.

b. Analisis Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Adapun hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Analisis Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan pembelajaran	3
2	Melakukan apersepsi	3
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis dialog sederhana	3
4	Menayangkan gambar berseri	3
5	Memberikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan	4

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Kat
	1	2	3	4	5	6			
1	3	2	4	2	3	2	16	66,7	B
2	3	3	2	2	2	2	14	58,3	C
3	3	3	3	3	3	2	17	70,8	B
4	4	2	3	3	3	2	17	70,8	B
5	3	2	1	2	2	3	13	54,2	C
6	3	3	2	3	3	2	16	66,7	B
7	2	2	2	1	3	2	12	50,0	C
8	3	2	3	2	4	3	17	70,8	B
9	2	3	2	4	2	3	16	66,7	C
10	1	3	2	2	2	1	11	45,8	C
11	4	3	3	4	3	2	19	79,2	B
12	2	4	3	4	3	2	18	75,0	B
13	2	2	2	3	2	1	12	50,0	C
14	4	3	2	3	3	2	17	70,8	B
15	3	3	2	3	2	3	16	66,7	B
16	3	3	2	3	3	2	16	66,7	B
17	2	2	2	2	3	2	13	54,2	C
18	3	1	2	1	1	2	10	41,7	K
Jml	50	46	42	47	47	38	50		
%	69,4	63,9	58,3	65,3	65,3	52,8	69,4		
Jumlah								270	

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Kat
	1	2	3	4	5	6			
Prosentase (%)								62,5	
Kategori								Cukup	

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis dialog sederhana siklus I diperoleh prosentase sebesar 62,5 % pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 10 peserta didik dari 18 peserta didik kelas atau sebesar 60,0 %.

3. Siklus II

Adapun Analisis data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama pembelajaran menulis dialog sederhana berlangsung, yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	K
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	39	88,6	SB
2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	36	81,8	B
3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	31	70,5	B
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	38	86,4	SB
5	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	29	65,9	B
6	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	37	84,1	SB
7	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	26	59,1	C
8	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	35	79,5	B
9	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	37	84,1	B
10	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	27	61,4	C
11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	38	86,4	SB
12	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	36	81,8	B
13	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	30	68,2	B
14	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	35	79,5	B
15	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	30	68,2	B
16	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	33	75,0	B
17	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	27	61,4	C
18	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	68,2	B
Jml	56	52	57	53	61	55	50	49	54	50	57			

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	K
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
%	77,8	72,2	79,2	73,6	84,7	76,4	69,4	68,1	75,0	69,4	79,2			
Jumlah	594													
Prosentase	75,0%													
Kategori	Baik													

Pada tabel 4.13 diketahui hasil observasi aktivitas peserta didik sebesar 75,0 % pada kategori baik. Hasil aktivitas peserta didik secara keseluruhan meliputi 11 aspek adalah sebagai berikut 17 % peserta didik pada kategori Cukup (C), 61 % peserta didik pada kategori Baik (B) dan 22 % peserta didik pada kategori baik sekali. Pada siklus II ini tidak ditemukan peserta didik yang berada pada kategori Kurang (K).

b. Analisis Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (*observer*).

Adapun hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Analisis Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan pembelajaran	3
2	Melakukan apersepsi	4
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis dialog sederhana	3
4	Menayangkan gambar berseri	4
5	Memberikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan	4
6	Membimbing peserta didik menulis dialog sederhana dalam kelompok	3
7	Membimbing peserta didik membacakan dialog sederhana hasil kelompok	3

No	Aspek yang diamati	Skor
8	Membimbing peserta didik menanggapi dialog sederhana kelompok lain	3
9	Menjelaskan tentang menulis dialog sederhana	3
10	Membimbing peserta didik menyimpulkan materi	3
11	Memberikan soal evaluasi	4
	Jumlah	37
	Prosentase (%)	84,1
	Kategori	Sangat baik

c. Analisis Hasil Tes Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siklus II

Hasil tes karangan narasi pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil tes siklus I. Peneliti masih menggunakan media yang sama pada pembelajaran siklus II ini, yaitu media gambar berseri. Akan tetapi, tema gambar animasi siklus II berbeda dengan tema gambar animasi siklus I. Hasil tes menulis dialog sederhana pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.15

Analisis Hasil Tes Keterampilan Menulis dialog sederhana Siklus II

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Kat
	1	2	3	4	5	6			
1	4	3	4	2	3	3	19	79,2	B
2	4	2	3	2	4	3	18	75,0	B
3	3	4	4	2	3	3	19	79,2	B
4	4	4	3	4	2	3	20	83,3	SB
5	4	3	3	2	3	4	19	79,2	B
6	4	3	4	3	4	4	22	91,7	SB
7	3	1	3	2	3	2	14	58,3	C
8	3	4	3	3	2	3	18	75,0	B
9	3	4	2	3	4	3	19	79,2	B
10	3	2	3	2	3	2	15	62,5	B
11	4	3	4	4	3	3	21	87,5	SB
12	4	3	3	3	4	3	20	83,3	SB
13	4	3	4	2	3	3	19	79,2	B
14	3	3	4	3	4	4	21	87,5	SB
15	4	3	3	2	3	3	18	75,0	B
16	4	4	4	3	4	4	23	95,8	SB
17	3	3	3	4	3	2	18	75,0	B

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Kat
	1	2	3	4	5	6			
18	3	1	3	2	1	3	13	54,2	C
Jml	64	53	60	48	56	55	64		
%	88,9	73,6	83,3	66,7	77,8	76,4	88,9		
Jumlah								348	
Prosentase (%)								80,6	
Kategori								Baik	

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa pada siklus II prosentase sebesar 80,6% Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 16 peserta didik dari 18 peserta didik kelas atau sebesar 89 %.

C. Analisis Data

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia berimplikasi positif terhadap kemampuan menulis dialog sederhana. hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya data dari siklus I dan siklus II, yaitu masing-masing dapat di lihat pemaparan di bawah ini :

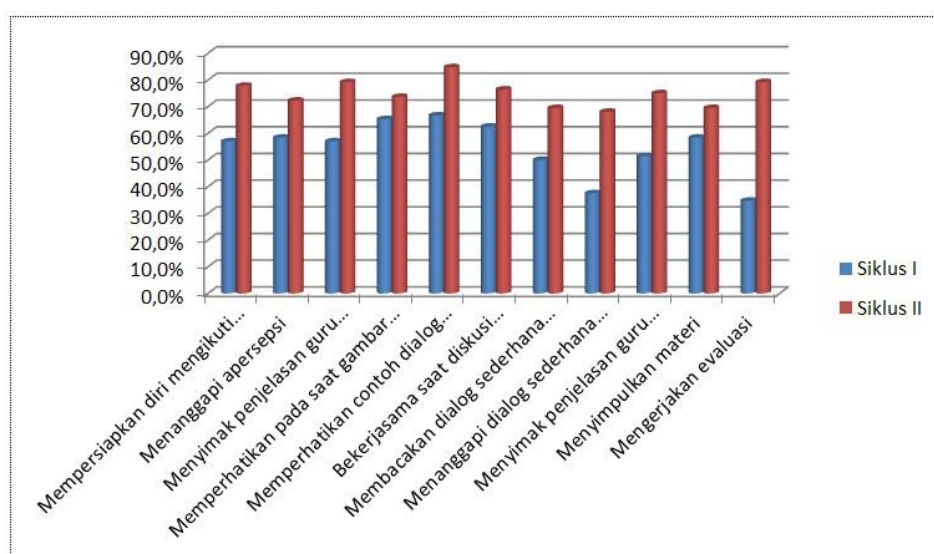
Tabel 4.16

Hasil akhir observasi aktivitas peserta didik berdasarkan aspek yang diamati

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	56,9%	77,8%
2	Menanggapi apersepsi	58,3%	72,2%
3	Menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran menulis dialog sederhana	56,9%	79,2%
4	Memperhatikan pada saat gambar berseri yang ditayangkan	65,3%	73,6%
5	Memperhatikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan	66,7%	84,7%
6	Bekerjasama saat diskusi kelompok membuat dialog sederhana	62,5%	76,4%
7	Membacakan dialog sederhana hasil kerja kelompok	50,0%	69,4%
8	Menanggapi dialog sederhana kelompok lain	37,5%	68,1%

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
9	Menyimak penjelasan guru tentang menulis dialog sederhana	51,4%	75,0%
10	Menyimpulkan materi	58,3%	69,4%
11	Mengerjakan evaluasi	34,7%	79,2%

Grafik 4.1
Hasil akhir observasi aktivitas peserta didik berdasarkan aspek yang diamati



Berdasarkan tabel 4.16 dan diagram 4.1 diketahui hasil observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh mengalami peningkatan, dengan hasil sebagai berikut:

1. Peserta didik mempersiapkan diri mengikuti pelajaran, pada siklus I 56,9%, siklus II 77,8%; dengan adanya perhatian lebih dari guru yang dalam siklus I masih kurang, peserta didik akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran;
2. Peserta didik menanggapi apersepsi, pada siklus I 58,3%, siklus II 72,2%; dengan apersepsi yang diadopsi dari lingkungan siswa maka pada siklus II tanggapan peserta didik terhadap apersepsi guru semakin meningkat;
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran menulis dialog sederhana, pada siklus I 51,4%, siklus II 75,0%, penyampaian

materi yang semakin menarik menjadi penentu peserta didik menyimak penjelasan dari guru;

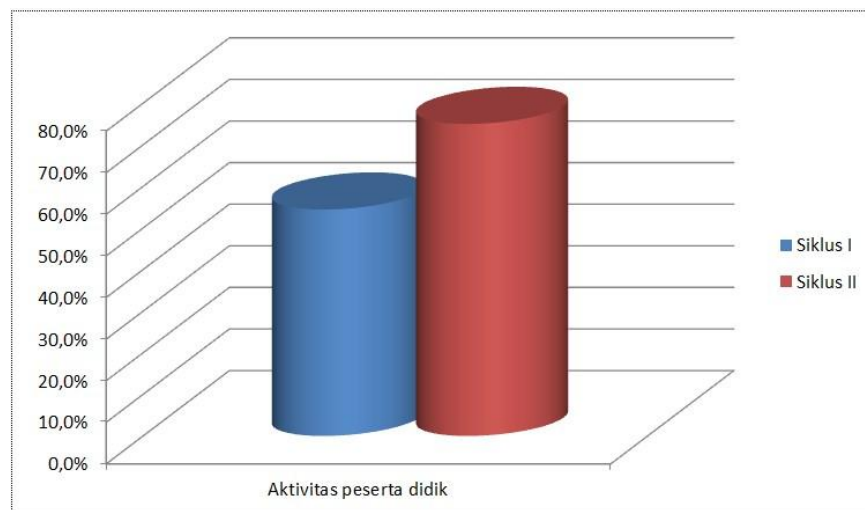
4. Peserta didik memperhatikan pada saat gambar berseri yang ditayangkan, pada siklus I 65,3%, siklus II 73,6%. Penggunaan gambar berwarna menjadi dasar peserta didik tertarik untuk memperhatikan gambar seri yang disampaikan guru yang pada siklus I menggunakan gambar hitam putih;
5. Peserta didik memperhatikan contoh dialog sederhana berdasarkan gambar berseri yang ditayangkan, pada siklus I 66,7%, siklus II 84,7%, meningkatnya perhatian peserta didik dalam memperhatikan contoh disebabkan guru menggunakan contoh dialog sederhana yang sesuai dengan keinginan peserta didik;
6. Peserta didik bekerjasama saat diskusi kelompok membuat dialog sederhana, pada siklus I 62,5%, siklus II 76,4%.
7. Peserta didik membacakan dialog sederhana hasil kerja kelompok, pada siklus I 50,0%, siklus II 69,4%. Dengan semakin percaya dirinya peserta didik maka kemampuan membaca dialog sederhana hasil kerja kelompok semakin meningkat;
8. Peserta didik menanggapi dialog sederhana kelompok lain, pada siklus I 37,5%, siklus II 68,1%. Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menanggapi dialog sederhana disebabkan adanya penekanan dari guru yang mewajibkan setiap kelompok menanggapi dialog sederhana kelompok lain;
9. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang menulis dialog sederhana, pada siklus I 51,4%, siklus II 75,0%. Pada siklus II peserta didik tertarik dengan materi yang guru yang disampaikan, sehingga keinginan menyimak penjelasan guru meningkat.
10. Peserta didik menyimpulkan materi, pada siklus I 58,3%, siklus II 69,4%,
11. Peserta didik mengerjakan evaluasi, pada siklus I 34,7%, siklus II 79,2%, peningkatan keinginan peserta didik untuk mengerjakan evaluasi dikarenakan peserta didik merasa tertarik dengan gambar berseri yang ditampilkan.

Sedangkan secara keseluruhan pada siklus II aktivitas peserta didik diperoleh prosentase sebesar 75,0%. Hasil ini meningkat 20,7% dari siklus I. Pada siklus II terlihat adanya perubahan perilaku peserta didik yaitu peserta didik menulis dialog sederhana dengan lebih baik. Peserta didik merasa tertarik, serius, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran menulis dialog sederhana melalui media gambar berseri. Peserta didik yang semula pasif dalam pembelajaran berubah menjadi peserta didik yang aktif selama mengikuti pembelajaran menulis dialog sederhana. Peserta didik semakin aktif dalam kegiatan diskusi dan semakin berani pada saat presentasi.

Melalui media pembelajaran yang digunakan guru, keterampilan peserta didik dalam menulis dialog sederhana mengalami banyak peningkatan. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri sudah terbukti mampu membantu peserta didik dalam menulis dialog sederhana. Selain itu, pemahaman peserta didik terhadap materi menulis dialog sederhana juga semakin meningkat, melalui pembelajaran siklus II. Adanya perubahan aktivitas peserta didik yang lebih baik ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat dalam setiap aspeknya. Sebagian besar peserta didik antusias dalam memperhatikan dan merespons penjelasan guru. Selanjutnya, peserta didik juga semakin aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Sikap peserta didik yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya pada saat menemukan kesulitan mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil observasi aktivitas peserta didik berdasarkan observasi, dan dokumentasi foto sebagai bukti meningkatnya keterampilan menulis dialog sederhana pada siklus II.

Grafik 4.2.

Hasil akhir obeservasi aktivitas peserta didik secara keseluruhan



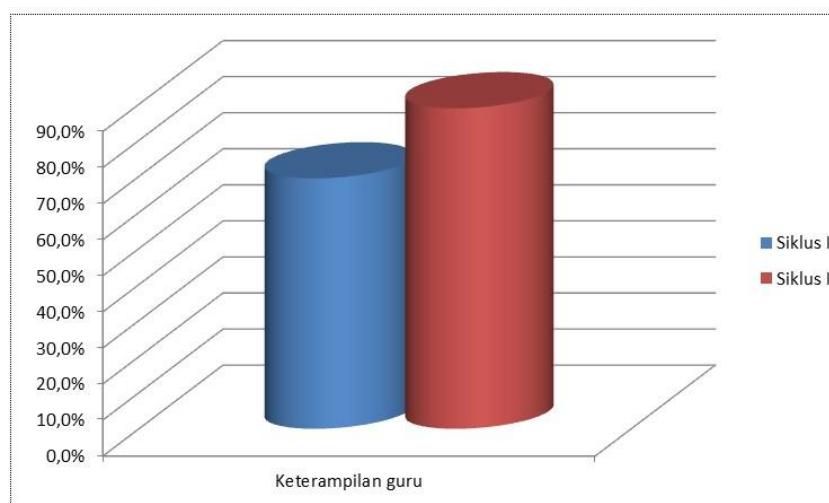
Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.14 dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media gambar berseri mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil observasi keterampilan guru siklus II sebesar 84,1%. Hasil ini meningkat sebesar 13,65% dari siklus I. Hal tersebut terjadi karena pada siklus II guru sudah terbiasa serta mempelajari dan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Pada siklus I kondisi kelas masih belum kondusif. Secara keseluruhan pengelolaan kelas keterampilan guru dalam menerapkan media gambar berseri pada siklus I belum berjalan maksimal. Dalam pengelolaan waktu juga masih kurang artinya banyak waktu yang dimanfaatkan secara kurang efektif. Kemampuan guru pada siklus II sudah baik. Guru membimbing diskusi secara merata dan pengelolaan waktu sudah efektif.

Pembelajaran dengan menerapkan media gambar berseri memudahkan guru dalam menyajikan materi kepada peserta didik. Dalam hal ini guru tidak mendominasi pembelajaran dengan memberikan materi dengan ceramah kemudian meminta peserta didik untuk mencatat dan menghafal materi yang disampaikan guru, tetapi guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan diskusi guru membimbing dan memberi motivasi kepada

peserta didik menemukan ide untuk menulis dialog sederhana serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

Grafik 4.3.
Hasil akhir keterampilan guru



Pada akhir pelaksanaan tindakan di setiap siklusnya, guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari pembelajaran yang dilaksanakan. Peningkatan yang terjadi pada keterampilan guru dan aktivitas peserta didik berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik. Hal itu terlihat dari persentase hasil tes keterampilan menulis dialog sederhana peserta didik yang mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil akhir keterampilan menulis dialog sederhana dengan media gambar berseri berdasarkan aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Rangkaian peristiwa	58,3%	69,4%	88,9%
2	Kesesuaian isi dengan tema/topik	45,8%	63,9%	73,6%
3	Tokoh	52,8%	58,3%	83,3%
4	Kohesi dan koherensi	54,2%	65,3%	66,7%
5	Diksi atau pilihan kata	59,7%	65,3%	77,8%
6	Ejaan dan tanda baca	55,6%	52,8%	76,4%

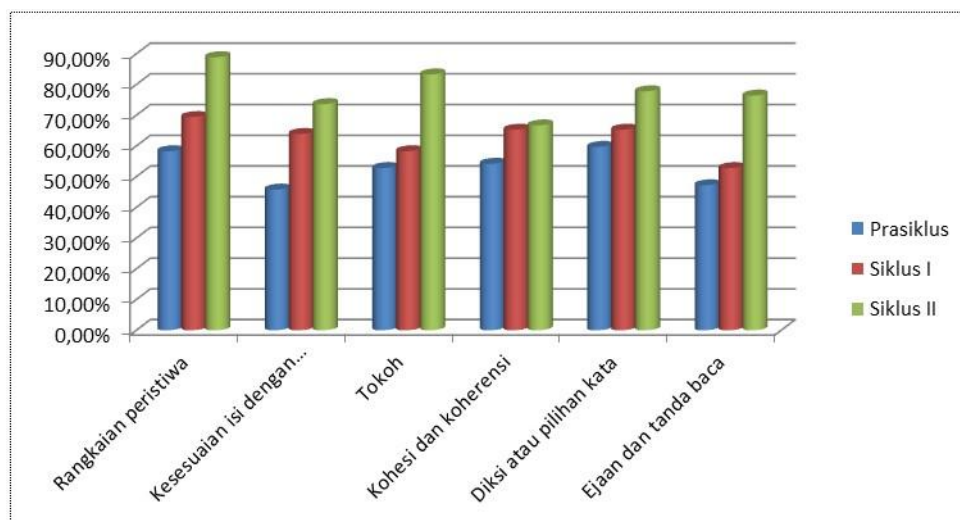
Berdasarkan tabel 4.17 diketahui prosentase keteramapilan menulis dialog sederhana peserta didik yang diperoleh mengalami peningkatan, dengan hasil sebagai berikut:

1. Rangkaian peristiwa, pada siklus I 69,4%, siklus II 88,9%; dalam siklus I peserta didik masih kesulitan dalam menyusun rangkaian peristiwa, tetapi dengan bantuan guru dalam merangkai rangkaian peristiwa, kemampuan peserta didik meningkat pada siklus II;
2. Kesesuaian isi dengan tema/topik, pada siklus I 63,9%, siklus II 73,6%, peningkatan disebabkan kemampuan peserta didik untuk memahami penjelasan guru tema/topik dalam menulis dialog sederhana, sehingga hasil dialog tidak menyimpang jauh dari tema.
3. Tokoh, pada siklus I 58,3%, siklus II 83,3%; pada siklus II tokoh dalam gambar berseri didialogkan secara jelas dengan adanya penekanan dari guru;
4. Kohesi dan koherensi, pada siklus I 65,3%, siklus II 66,7%; pada siklus I dan siklus II tidak ada perubahan yang menonjol, hal itu disebabkan peserta masih mengalami kesulitan dalam memadukan isi dalam setiap dialog;
5. Diksi atau pilihan kata, pada siklus I 65,3%, siklus II 77,8%; dalam pemilihan kata kemampuan peserta didik di siklus II semakin meningkat, hal ini disebabkan peserta sudah memahami penjelasan guru tentang bagaimana memilih kata yang baik dalam menulis dialog sederhana;
6. Ejaan dan tanda baca, pada siklus I 52,8%, siklus II 76,4%; peserta sudah memahami peletakan tanda baca yang tepat pada saat menulis dialog sederhana seperti: titik dua (:), petik dua ("), tanda seru (!), dan tanda tanya (?).

Sedang secara keseluruhan pada siklus I diperoleh prosentase hasil tes sebesar 62,5%. Pada siklus II prosentase nilai tes meningkat menjadi 80,6%. Berikut diagram peningkatan hasil tes menulis dialog sederhana peserta didik yang tersaji pada grafik 4.4. berikut ini:

Grafik 4.4.

Hasil akhir keterampilan menulis dialog sederhana dengan media gambar berseri



Berdasarkan hasil pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I yang kemudian dilakukan refleksi dengan melaksanakan siklus II, penggunaan media gambar berseri dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis dialog sederhana yang ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik.

Langkah-langkah penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana peserta didik. Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media gambar berseri sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana.

Selama proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri berlangsung, dapat digambarkan perubahan perilaku peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa aktif dan antusias pada saat pembelajaran, karena peserta didik senang pembelajaran dibuat dengan kegiatan yang berbeda disertai dengan media berbeda pula.

Selain itu media gambar berseri pada pembelajaran menulis dialog sederhana didesai oleh peneliti semenarik mungkin agar peserta didik tertarik

dan senang. Hal itu sesuai dengan pendapat Sudjana tentang bagaimana peserta didik belajar melalui gambar yaitu “Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif”.¹

Gambar berseri dalam pembelajaran menulis dialog sederhana didesain dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik yang dapat membantu peserta didik dalam menulis dialog sederhana.

Hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas sesuai dengan pendapat Subana dan Sunarti yang mengatakan media gambar dapat “menimbulkan daya tarik pada diri siswa” dan dapat “Mempermudah pengertian/pemahaman siswa”.

²

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berseri sangat membantu peserta didik, karena peserta didik dapat menuangkan idenya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dialog sederhana kelas V MI Mu’abbidin Sukorejo tahun pelajaran 2014/2015.

¹ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia : Sebagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 328.

² Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia : Sebagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 322.